

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA PADA SUB TEMA MACAM-MACAM PERISTIWA KEHIDUPAN

(Penelitian Tindakan Kelas Tema 2 Peristiwa dalam Kehidupan Subtema 1 Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan, pada Kelas V Semester 1 SD Negeri Cipeujeuh 01 Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung)

Oleh

SHILFI NURRISTIANDARI

NPM. 135060060

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya rasa ingin tahu siswa selama proses pembelajaran. Rendahnya rasa ingin tahu siswa dipengaruhi kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disebabkan penyampaian materi berpusat pada guru sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN Cipeujeuh 01 Kabupaten Bandung. Upaya meningkatkan rasa ingin tahu siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing sebagai alternatif dalam pemecahan masalah dan sebagai strategi dalam memperbaiki masalah pembelajaran. Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah siswa kelas V SDN Cipeujeuh yang berjumlah 41 orang siswa, 23 orang perempuan dan 18 orang laki-laki. Model penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model *Kemmis* dan *Taggart*. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata yang terlihat dari rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa serta observasi guru. Pada penilaian hasil belajar siswa dengan melakukan pretest dan posttest, nilai rata-rata siklus I yaitu *pretest* 59,12 dan *posttest* 77,15, dan nilai rata-rata siklus II yaitu *pretest* 60,95 dan *posttest* 82,93 serta Siklus III yaitu *pretest* 62,07 dan *posttest* 90. Serta penilaian rasa ingin tahu siswa pada siklus I diperoleh nilai 62,19 dan siklus II 75,91 serta siklus III 83,23. Hal ini berarti telah terdapat adanya suatu perubahan peningkatan kualitas pembelajaran, maka dari itu dapat dikatakan berhasil. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah, bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing sangat menunjang terhadap rasa ingin tahu hasil belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk diterapkan pada pembelajaran subtema Macam-macam peristiwa kehidupan.

Kata Kunci: Inkuiri terbimbing, hasil belajar, rasa ingin tahu.